

EDISI : Selasa, 24 September 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASIDAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

RESUME BERITA

EDISI : Selasa, 24 September 2019

| NO | NAMA MEDIA | JUDUL BERITA | RESUME | KET. |
|----|------------|--|---|------|
| 1 | FAJAR BALI | Heboh, Bayi Lahir Berkaki dan Tangan Empat | Masyarakat yang ada di Kabupaten Buleleng, Senin (23/9) kemarin heboh dengan lahirnya seorang bayi tidak normal lantaran kaki dan tangan bayi berjumlah empat di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Buleleng. Kelainan yang diidap bayi asal desa Pangkungparuk, Kecamatan seririt termasuk yang multiple atau kelainan yang banyak. Para dokter spesialis pun berkonsultasi untuk tindak lanjut dari kelahiran bayi ini. Hal tersebut terungkap saat Wakil Bupati Sutjidra, Sp.OG saat menjenguk bayi yang lahirdengan kelainan multiple tersbut di ruang NICU, RSUD Buleleng kemarin. | |
| | | Buleleng Bangun PAUD Percontohan | Pendidikan anak usia dini di kabupaten buleleng berkembang cukup pesat, sampai saat ini data lembaga Taman Kanak-kanak per September tahun 2019 berjumlah 217 yang terdiri dari TK Negeri sebanyak 25 dan TK Swasta sebanyak 192 lembaga. Dengan demikian kabupaten buleleng menjadi pilihan pemerintah pusat dalam memperoleh bantuan Unit Gedung Baru PAUD Percontohan yang akan dibangun di Lapangan Umum Busungbiu. Pada kesempatan ini, Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana,ST bersama Ibu Nyoman. Gusti Ayu Aries Sujati Suradnyana yang juga sebagai Bunda PAUD Kab.Buleleng meletakkan batu permata pembangunan Gedung Baru PAUD Percontohan. | |
| | | Dewan Buleleng | DPRD Kabupaten Buleleng Gede Supriatna | |

| | | | | |
|---|-----------|--|---|--|
| | | Kunjungi Dewan SLEman | saat dikonfirmasi, jumat (20/9) lalu. Menurut supriatna tahap penyusunan anggaran pendapatan belanja daerah kabupaten buleleng dirinya bersama dengan para pimpinan dewan serta seluruh anggota melakukan stadibanding ke DPD Suleman. | |
| 2 | NUSA BALI | Loloskan 9 Tim Penelitian ke Final OPSI-FIKSI 2019 | SMAN Bali Mandara, Buleleng kembali menunjukan taring prestasi melalui hasil penelitian siswanya, ada 9 tim peneliti SMAN Bali Mandara yang membuka pintu prestasi tingkat nasional, setelah lolos sebagai anggota tim penelitian SMAN Bali Mandara, Buleleng yang tengah bersiap tampil di babak final OPSI dan FIKSI Tahun 2019. Ke babak final Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia (OPSI) dan Festifal Invosi Kewirausahaan Siswa Indonesia tahun 2019. | |



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Bali Tribune

Kategori : Kriminal

Tusuk Leher Kadek Berujung Jeruji Besi



Bali Tribune/WAR

Barang bukti tombak yang diamankan Unit Reskrim Polsek Seririt.

Singaraja, Bali Tribune

Aksi nekad Ketut Ardana alias Abri (37) yang menusuk leher Kadek Prima (30) dengan menggunakan tombak berujung jeruji besi.

Warga Banjar Dinas Gunung Ina, Desa Lokapaksa, Kecamatan Seririt itu terancam dijerat dengan Pasal 351 ayat (1) KUHP tentang penganiayaan, dengan ancaman hukuman pidana paling lama 2 tahun 8 bulan penjara.

Peristiwa penganiayaan itu bermula saat korban menggelar pesta miras bersama rekan-rekannya. Sedangkan, tersangka Ardana berada di dalam rumah tidak jauh dari lokasi korban minum-minum bersama temannya. Tak lama kemudian tersangka ditantang berkelahi oleh korban. Namun,

tantangan itu tidak diladeni. Karena tidak dihiraukan, korban kembali menantang dengan memasuki pekarangan rumah Ardana.

Mendengar suara ribut, tersangka kemudian keluar rumah bermaksud untuk membuang air kecil. Melihat hal itu korban langsung menghampiri tersangka dan mendorong tersangka Ardana hingga terjatuh. Tersangka pun meninggalkan korban dengan maksud agar tidak terjadi keributan.

Namun tiba-tiba saja emosi tersangka Ardana itu memuncak. Tanpa berpikir panjang, tersangka mengambil senjata berupa tombak yang disimpan di dalam rumahnya. Korban yang kebetulan berada

Bersambung Hlm. 15

Tusuk Leher Kadek Berujung Jeruji Besi

Sambungan dari hal. 1

di depan rumahnya, langsung dipukul menggunakan tombak sebanyak 3 kali.

Akibat pukulan tombak tersebut, korban mengalami luka robek terbuka pada bagian dagu sebelah kiri, lengan kiri atas dan bengkak pada pergelangan tangan. "Tombak

itu saya disimpan di kamar suci. Saya emosi, soalnya ditantang. Awalnya saya tidak hiraukan, saya keluar buang air kecil, kemudian didorong tidak diladeni kemudian saya masuk. Karena ribut terus emosi saya tersulut jadi lah tombak itu dihantamkan ke dia (korban, red)," ujar tersangka Ardana, Senin (23/9).

Dikonfirmasi atas kasus itu, Kapolsek Seririt, Kopol. Made Uder membenarkan. Katanya, kasus penganiayaan itu terjadi Rabu (18/9) setelah korban melapor dianiaya. "Korban dan pelaku saling kenal bahkan akrab. Karena ada masalah korban menantang dan pelaku emosi," jelas Kopol Uder seizin Kapolres Buleleng AKBP Suratno.

Adapun barang bukti yang diamankan Unit Reskrim Polsek Seririt berupa 1 buah senjata tajam (sajam) berupa tombak.

"Awalnya kasus ini akan kita mediasi, namun karena pelaku menganiaya memakai sajam, hal itu urung dilakukan," tandas Kapolsek Uder/War

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Bali Tribune

Kategori : Sosial

Gempar,

Bayi Kembaran Parasit

Singaraja, Bali Tribune

Seorang ibu bernama Made Gorski (37) warga Desa Pangkung Paruk Kecamatan Seririt, tak menyangka kalau bayi perempuan yang dilahirkan, Senin (23/9) kemarin, adalah kembar siam yang tidak sempurna.

Awalnya Made Gorski, merasakan bahagia sesaat setelah melahirkan bayinya melalui proses persalinan lancar di sebuah klinik bersalin di Kelurahan Seririt.

Hanya saja saat melihat kondisi bayinya ada yang janggal pada tubuhnya. Terlihat tonjolan menyerupai bokong dan kelebihan dua pasang kaki serta tangan yang menempel di tubuh bayi berjenis kelamin perempuan.

Ternyata itu merupakan kembaran parasit atau kembar siam tidak sempurna. Tidak hanya itu, pada bagian perut terlihat usus dan organ lainnya menjuntai keluar yang menandakan anaknya yang ketiga itu lahir dalam keadaan tidak normal.

"Sebenarnya sang ibu menjalani proses persalinan normal. Namun setelah lahir terlihat kondisi bayi mengalami kelainan berupa kembar siam

tidak sempurna. Ada beberapa bagian seperti kaki dan tangan yang menempel di jaringan tubuhnya. Sementara pada tubuh bayi satunya yang normal terlihat ususnya terburai keluar," jelas Putu Riang Wulandari, Bidan yang membantu persalinan Made Gorski.

Menurut Riang Wulandari, saat proses persalinan, bayi dengan berat 3 kg, sang ibu sempat kehabisan tenaga yang berdampak plasenta bayi macet dan tertinggal didalam sehingga dilakukan tindakan manual untuk membantu mengeluarkan. "Ada bagian plasenta yang tertinggal (race placenta) itu yang menyebabkan pasien kami rujuk ke rumah sakit," imbuhnya.

Dijelaskan, dimasa kehamilan, Made Gorski, termasuk jarang memeriksakan kehamilannya. Hanya saja sempat dilaku-

Bersambung Hlm. 15

Gempar, Bayi Kembaran Parasit di Seririt

Sambungan dari hal. 1

kan USG namun kondisi bayi terlihat normal. "Selama kontrol kehamilan tidak di deteksi adanya kelainan. Bahkan sempat dilakukan USG dan terlihat normal," ujarnya.

Sementara, keterangan dari Made Budi Wahyuni, para medis Ruang VK IRD Kebidanan RSUD Buleleng, bayi yang lahir pada pukul 02.45 itu, mengalami kelainan kongenital/ cacat, asfiksia sedang namun dalam kondisi sehat.

Sedangkan Kasubag Humas RSUD Buleleng, Ketut Budiantara, membenarkan pihaknya menerima rujukan bayi dari salah satu klinik persalinan swasta dengan keadaan kembar siam tidak sempurna.

Menurutnya, pihak rumah sakit menerima bayi dalam kondisi lemah sehingga dilakukan tindakan medis dengan memberikan oksigen kepada bayi.

"Kita lihat dulu perkembangan bayi, waktu kami terima dalam kondisi lemah. Kalau

kondisinya membaik akan kami rujuk ke RSUP Sanglah. Ini untuk memastikan untuk proses medis lebih lanjut terhadap kondisi bayi," terangnya.

Ketut Budiantara membenarkan, ada kelainan pada tubuh bayi berupa tumbuhnya parasit akibat proses pembuahan selama kehamilan tidak sempurna. "Ada empat pasang kaki, empat pasang tangan yang menempel pada tubuh bayi. Kondisi ini terjadi biasanya karena proses pembuahan tidak sempurna, itu salah satu fak-

tornya. Semntar kami rawat diruang NICU II semntar ibu bayi berada di ruang Melati II," ungkap Budiantara.

Pasca melahirkan, kondisi ibu bayi, Made Gorski, menurut Ketut Budiantara, dalam keadaan sehat dan tinggal melakukan pemulihan setelah sebelumnya ada sisa plasenta pada rahimnya. "Sementara masih kita rawat di salah satu ruang rumah sakit untuk mendapat perawatan usai melahirkan bayi dengan kondisi kembar siam tidak sempurna," tandasnya. War

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Bali Tribune

Kategori : Foto



Bayi kembar parasit yang lahir di sebuah klinik bersalin di Seririt, Senin (23/9) kemarin, dirawat di RSUD Buleleng.

Bali Tribune/WAR

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Bali Tribune

Kategori : Politik

Kepentingan Pilbup Pengaruhi Pilkel

Singaraja, Bali Tribune

Kapolres Buleleng AKBP Suratno mensinyalir pemilihan perbekel (Pilkel) serentak pada Oktober mendatang tak lepas kepentingan pemilihan bupati (Pilbup). Hal itu disampaikan AKBP Suratno saat memaparkan potensi kerawanan pada pilkel nanti.

Menurut Kapolres AKBP Suratno, kepolisian sudah mendeteksi adanya tingkat kerawanan pada Pilkel serentak 79 desa nanti dan pihaknya telah menyiapkan 600 ratus personil untuk melakukan pengamanan selama proses pilkel berlangsung. "Kami sudah memetakan sekaligus mendeteksi titik kerawanan, analisa saya Pilkel ini identik dengan kesiapan Pilbup nanti. Ini kita ketahui karena para calon kepala desa ini ditempatkan untuk nanti bisa memberikan kontribusi dalam pemilihan Bupati mendatang," ujarnya.

Adanya potensi kerawanan cukup tinggi itu, Kapolres AKBP Suratno menegaskan kepada jajarannya meningkatkan pengawasan dan memantau secara ketat kepada para calon kepala desa untuk tidak melakukan pelanggaran dalam bentuk apapun termasuk intimidasi agar memilih calon tertentu. "Kita ingin siapapun yang dipilih oleh masyarakat semua pihak dapat menerimanya," tandasnya.

Sementara itu, persiapan pelaksanaan Pilkel serentak Oktober nanti, surat suara sudah tahap pelipatan. Ada sebanyak 337.615 surat suara untuk 79 desa di 9 kecamatan yang akan mengikuti Pilkel serentak 31 Oktober 2019 nanti. Surat suara tersebut rencananya akan di distribusikan ke masing-masing desa yang akan menggelar Pilkel paling lambat H-3 pelaksanaan Pilkel.

Sekretaris Dinas Pemerdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Buleleng, Ni Made Sukreni mengatakan, proses pelipatan surat suara ini melibatkan beberapa tenaga dari staf DPMD dan tenaga lainnya. Saat proses pelipatan, juga dilakukan pengecekan terhadap surat suara yang mengalami kerusakan ataupun salah cetak. "Untuk pendistribusian, paling lambat akan dilakukan pada H-3 pelaksanaan Pilkel serentak 28 Oktober 2019. Proses pelipatan suara ditarget tuntas H-5 Pilkel. Kami optimis semua akan selesai sesuai jadwal," tandas Sukreni. war



AKBP Suratno

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG